

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN LAMA
PENGUNAAN *GADGET* TERHADAP
PERILAKU AGRESIF ANAK
PRASEKOLAH**

SKRIPSI



Oleh :
HAMIDA
NIM. 22104095

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN LAMA
PENGUNAAN *GADGET* TERHADAP
PERILAKU AGRESIF ANAK
PRASEKOLAH**

SKRIPSI

Untuk persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Kebidanan pada Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Oleh :
HAMIDA
NIM. 22104095

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Jember, 02 Juli 2024

Pembimbing Utama,



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728069002

Pembimbing Anggota,



Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes
NIDN. 0709059105

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Hamida

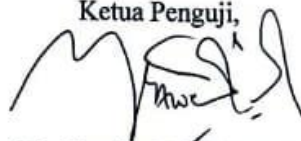
NIM : 22104095

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Yuningsih, S.ST., M.Keb

NIDN. 0705068003

Penguji II,



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb

NIDN. 0728069002

Penguji III,



Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes

NIDN. 0709059105

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamida

NIM : 22104095

Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr.
Soebandi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil tulis orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 15 Mei 2024

Yang menyatakan,



Hamida

NIM. 22104095

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN LAMA
PENGUNAAN *GADGET* TERHADAP
PERILAKU AGRESIF ANAK
PRASEKOLAH**

Oleh:

Hamida

NIM. 22104095

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Asri Iman Sari, S.ST.,M.Keb
Dosen Pembimbing Anggota : Dinar Perbawati, S.ST.,M.Kes

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan sepenuh hati saya persembahkan kepada:

1. Keluarga Tercinta

Terimakasih kepada suami dan anak saya yang senantiasa mendukung dan mendo'akan selama menempuh pendidikan hingga sampai menyelesaikan skripsi ini.

2. Seluruh Dosen dan Civitas Universitas dr. Soebandi

Terima kasih untuk seluruh Dosen dan Civitas Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama menjadi mahasiswi.

3. Almamater Universitas dr. Soebandi yang tercinta dan yang saya banggakan

4. TK Bustanul Ulum di Desa Suci

Terima kasih kepada seluruh Guru beserta Ibu Guru Siti Susianah S.Pd, yang telah menemani, membantu dan memfasilitasi saya dalam penelitian

5. Sahabat Tercinta

Terima kasih kepada semua teman angkatan ke 2 yang sudah memberikan suport dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan mahasiswa Universitas dr. Soebandi pada khususnya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lama Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah.

Selama proses penyusunan penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi.
2. Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.
3. Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb. selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
4. Yuningsih, S.ST.,M.Keb selaku ketua penguji I
5. Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb selaku dosen pembimbing utama dan penguji II.
6. Dinar Perbawati, S.ST.,M.Kes selaku dosen pembimbing anggota dan penguji III.
7. Orangtau/Wali Murid serta anak prasekolah di TK Bustanul Ulum, yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Siti Susianah S.Pd, selaku kepala sekolah di TK Bustanul Ulum Desa Suci.

Penulis tentu menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 02 Juni 2024

Penulis

MOTTO

“Jika anda tidak dapat melakukannya dengan baik, maka lakukanlah dengan cinta”

(Mother Teresa)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al- Insyirah: 6-8)

“Hidup adalah proses pembelajaran yang tiada akhir.”

(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiii
DAFTAR SIMBOL	xiv
ABSTRAK	1
1.1 PENDAHULUAN	2
1.1 Tujuan Penelitian.....	4
2. METODE	5
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
3.1 Hasil.....	5
3.1.1 Data Umum.....	5
3.1.2 Data Khusus.....	8
3.1.2.1 Analisis Univariat.....	8
3.1.2.2 Analisis Bivariat.....	9
3.1.2.3 Analisis Multivariat.....	10
4.2 Pembahasan.....	11
4.2.1 Pola Asuh Orangtua Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum.....	11
4.2.2 Lama Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum.....	12

4.2.3	Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum.....	14
4.2.4	Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum.....	15
4.2.5	Hubungan Lama Penggunaan <i>Gadget</i> Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum.....	16
4.2.6	Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Lama Penggunaan <i>Gadget</i> Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum.....	18
5.	KETERBATASAN PENELITIAN.....	19
6.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
6.1	Kesimpulan.....	20
6.2	Saran.....	20
7.	LUARAN PENELITIAN.....	21
8.	ACKNOWLEDGEMENTS.....	21
9.	DAFTAR ISI.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Karakteristik Anak Menurut Usia..... 6
Tabel 2	Karakteristik Anak Menurut Jenis Kelamin..... 6
Tabel 3	Karakteristik Orang Tua..... 6
Tabel 4	Identifikasi Responden Menurut Pola Asuh Orang Tua..... 8
Tabel 5	Identifikasi Responden Menurut Lama Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak 9
Tabel 6	Identifikasi Responden Berdasarkan Perilaku Agresif Anak Prasekolah..... 9
Tabel 7	Hasil Analisis Tabulasi Silang Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah..... 9
Tabel 8	Hasil Analisis Tabulasi Silang Antara Lama Penggunaan <i>Gadget</i> Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah..... 10

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden	23
Lampiran 2	Persetujuan Menjadi Responden.....	24
Lampiran 3	Kuesioner Data Demografi.....	25
Lampiran 4	Kuesioner Pola Asuh Orang Tua.....	26
Lampiran 5	Kuesioner Lama Penggunaan Gadget.....	29
Lampiran 6	Kuesioner Perilaku Agresif Anak Prsekolah.....	30
Lampiran 7	Tabulasi Data Umum Responden.....	33
Lampiran 8	Tabulasi Data Khusus Pola Asuh Orang Tua.....	35
Lampiran 9	Tabulasi Data Khusus Lama Penggunaan <i>Gadget</i>	36
Lampiran 10	Tabulasi Data Khusus Perilaku Agresif.....	38
Lampiran 11	Hasil Analisis Statistik.....	39
Lampiran 12	Lembar Konsultasi.....	47
Lampiran 13	Surat Layak Etik.....	50
Lampiran 14	Surat Ijin Penelitian.....	51
Lampiran 15	Surat Balasan Penelitian.....	53
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian.....	54
Lampiran 17	<i>Curriculum Vitae Peneliti</i>	55
Lampiran 18	Jadwal Penyusunan Skripsi.....	56

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

<i>CIOMS</i>	: <i>Council for International Organizations of Medical Sciences</i>
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
TK	: Taman Kanak-kanak
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
<i>NIMH</i>	: <i>National Institute of Mental Health</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
<i>Hp</i>	: <i>Handphone</i>
UDS	: Universitas dr. Soebandi
<i>SPSS</i>	: <i>Statistical Product And Service Solutions</i>
<i>Asymp. Sig</i>	: <i>Asymptotic significance</i>
H0	: Hipotesis nol

DAFTAR SIMBOL

%	: Persentase
\leq	: Kurang dari sama dengan
$>$: Lebih dari
α	: <i>alfa</i>
n	: Responden
p	: Signifikan

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN LAMA PENGUNAAN *GADGET* TERHADAP PERILAKU AGRESIF ANAK PRASEKOLAH

" *THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLES AND DURATION OF GADGET USE WITH AGGRESSIVE BEHAVIOR IN PRESCHOOL CHILDREN* "

Hamida¹, Asri Iman Sari², Dinar Perbawati³

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : hamidahsyahputra@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : asriimansari@uds.ac.id

³ Program Studi Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email :
dinarperbawatifw@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Perilaku agresif anak prasekolah masih menjadi dilema yang penting bagi orang tua serta guru jika tidak diatasi dengan baik dan benar, karena akan berpengaruh negatif pada kehidupan anak yang akan datang. Akibatnya anak berperilaku agresif meliputi fisik maupun verbal diantaranya berkelahi, berkata kasar, membuat gempar disekolah, merenggut mainan, menyerang, memukul, mengigit, menjambak, menendang dan melukai teman, serta perilaku agresif juga bisa menyusahakan diri sendiri serta orang lain. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif desain *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus *slovin* didapatkan hasil 42 responden dari populasi seluruh anak usia prasekolah di TK Bustanul Ulum yang berjumlah 72 anak. Analisa data berbentuk analisis univariat (distribusi persentase) dan analisis bivariat dengan uji *chi-square* dan analisis multivariat menggunakan uji *regresi linier* berganda. Hasil: univariat nilai persentase pola asuh orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis (71,4%) dan hampir seluruhnya lama penggunaan *gadget* >1 jam dalam sehari (78,6%) sedangkan persentase perilaku agresif sebagian besar anak memiliki perilaku agresif sedang (52,4%). Hasil bivariat uji *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif anak prasekolah dengan nilai $p (0,857 > \alpha 0,05)$, dan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah dengan nilai $p (0,555 > \alpha 0,05)$. Hasil multivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah.

Kata Kunci: pola asuh orang tua; *gadget*; perilaku agresif; prasekolah

Abstract

Aggressive behavior of preschool children is still an important dilemma for parents and teachers if not addressed properly and correctly, because it will have a negative effect on the child's life in the future. As a result, children behave aggressively including physical and verbal including fighting, speaking rudely, making a stir at school, snatching toys, attacking, hitting, biting, grabbing, kicking and injuring friends, and aggressive behavior can also be difficult for themselves and others. This study aims to identify and analyze the relationship between parenting styles and duration of gadget use with aggressive behavior in preschool children. This research used a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. Samples using simple random sampling technique with Slovin formula resulted in 42 respondents from a population of 72 preschool children at TK (Kindergarten) Bustanul Ulum. Data analysis involved univariate analysis (percentage distribution) and bivariate analysis with the chi-square test, along with multivariate analysis using multiple linear regression tests. The research output is aimed for publication in a nationally accredited journal. Results: The univariate analysis of parenting styles showed that the majority of parents applied a democratic parenting style (71.4%), and almost all children used gadgets for more than one hour per day (78.6%), while the percentage of aggressive behavior in most children was moderate (52.4%). The bivariate chi-square test results indicated that there was no relationship between parenting styles and aggressive behavior in preschool children ($p = 0.857 > \alpha 0.05$) and no relationship between duration of gadget use and aggressive behavior in preschool children ($p = 0.555 > \alpha 0.05$). The multivariate results showed no relationship between parenting styles and the duration of gadget use with aggressive behavior in preschool children.

Keywords: *parenting styles; gadgets; aggressive behavior; preschool*

1. PENDAHULUAN

Perilaku agresif anak prasekolah masih menjadi dilema yang penting bagi orang tua serta guru sebab mempengaruhi terhadap kehidupan anak. Jika tidak diatasi dengan baik dan benar perilaku agresif anak prasekolah akan berpengaruh negatif pada kehidupan anak yang akan datang. Tingkah laku agresif ini bisa meliputi fisik maupun verbal, ciri anak yg mempunyai perilaku agresif diantaranya cenderung menampilkan perilaku seperti sering berkelahi, berkata kasar, membuat gempar disekolah, merenggut mainan, memberantakin barang milik teman dan perlengkapan belajar dikelas, menyerang, memukul, mengigit, menjambak, menendang dan melukai teman menggunakan alat atau benda disekitarnya, serta perilaku agresif juga bisa menyusahakan diri sendiri serta orang lain ⁽¹⁾.

Menurut penelitian *National Institute of Mental Health* menyampaikan bahwa angka peristiwa perilaku agresif pada anak prasekolah di seluruh dunia sebanyak 10-15% ⁽²⁾. Riskesdas memberikan informasi bahwa di Indonesia pada tahun 2018 menyatakan angka peristiwa perilaku agresif di Negara Indonesia sebesar 9,6% angka peristiwa ini melambung tinggi daripada angka peristiwa di tahun 2013 sebesar 6,0% ⁽³⁾. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sholikha bahwa Provinsi Jawa Timur pada anak usia prasekolah sebesar 71,9% mengalami perilaku agresif, angka kejadian tersebut masih menjadi masalah oleh pemerintah karena angka kejadian masih tinggi dari nilai rata-rata nasional ⁽⁴⁾. Di Malang tindakan agresif secara fisik sebesar 69,5% meliputi tindakan memukul, berkelahi, menampar, melempar barang ⁽⁵⁾. Berdasarkan pra survei di TK Bustanul Ulum selama dua hari pada jam sekolah yang telah dilaksanakan terhadap peserta didik dari pendapat orang tua diantaranya, anak memiliki perilaku agresif dengan presentasi sebesar 50% dalam bentuk seperti bertengkar, mencemooh, merebut mainan, menendang, memukul teman menggunakan alat, membuli, tidak patuh. Faktor penyebab perilaku agresif di TK Bustanul ulum ditentukan oleh pola asuh orang tua yang mengimplementasikan perilaku disiplin tetapi tidak istikamah. Dampak yang terjadi melalui pikiran dengan penayangan kekerasan yang tampil dimedia terutama *gadget* (*hp* serta televisi). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia menyatakan ketika penggunaan *gadget* dirumah, anak sangat tidak mudah untuk diajak berinteraksi, menjadi acuh serta sedikit berespon pada saat orang tua mengajak anak untuk berbicara. Jika persoalan ini terjadi berulang kali, dikhawatirkan akan menimbulkan dampak buruk mengganggu emosional dikalangan anak usia prasekolah. Orang tua harus memberikan pola asuh terhadap anak dalam hal penggunaan *gadget* artinya memberikan anak batasan < 1 jam dalam sehari untuk mencegah dampak buruk yang merugikan diri anak sendiri. Pola asuh orang tua ialah ilustrasi perihal perilaku dan sikap anak untuk berkomunikasi dilingkungannya termasuk keluarga. Penerapan

tentang pola asuh orang tua kepada anak dibagi tiga yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis ⁽⁶⁾.

Agresivitas memiliki dampak yang dapat merubah perilaku menjadi karakter yang buruk terhadap diri anak sendiri dan lingkungannya jika perilaku agresif dibiarkan terus menerus dan tidak secepatnya diatasi. Penyebab timbulnya perilaku ini karena kurangnya perhatian dari orang tua ataupun dari gurunya ⁽⁷⁾. Solusi dari permasalahan ini harus didukung oleh orang tua dan guru serta lingkungan disekitarnya. Maka perlunya orang tua dan guru memberikan pengasuhan dan contoh yang baik, sebagaimana cara mereson perasaan teman dan perasaan dirinya sendiri dan berperilaku yang baik. Berdasarkan dari permasalahan yang telah ditemukan, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lama Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku agresif Anak Prasekolah”.

1.1 TUJUAN PENELITIAN

1.1.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.

1.1.2 Tujuan Khusus

- (1) Mengidentifikasi pola asuh orang tua di TK Bustanul Ulum.
- (2) Mengidentifikasi lama penggunaan *gedget* anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.
- (3) Mengidentifikasi perilaku agresif anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.
- (4) Menganalisis hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.
- (5) Menganalisis hubungan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.
- (6) Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.

2. METODE

Desain pada penelitian ini ialah korelasional (hubungan) dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024 di TK Bustanul Ulum di Desa Suci. Populasi pada penelitian ini ialah anak prasekolah usia 4-6 tahun serta orang tua atau wali di TK Bustanul Ulum. Sampel pada penelitian ini orang tua atau wali serta anak pra sekolah yang terdaftar di TK Bustanul Ulum dan tinggal beserta anak minimal 6 bulan sebanyak 42 responden. Teknik pengambilan sampel memakai *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini ialah kuesioner pola asuh orang tua, lama penggunaan *gadget* dan perilaku agresif yang sudah *valid* dan *reliabel*. Penelitian ini mendapatkan layak etik menggunakan nomor: 392/KEPK/UDS/VI/2024. Selama proses penelitian peneliti melakukan pendekatan secara pribadi di anak didik serta wawancara terstruktur kepada orang tua atau wali murid sesuai dengan kuesioner, setelah data terkumpul peneliti melakukan olah data menggunakan program komputer SPSS versi 22. Analisis statistik pada penelitian ini yaitu univariat, bivariat, dan multivariat. Univariat dipergunakan untuk mengidentifikasi ciri responden sedangkan analisis bivariat di penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan perilaku agresif serta lama penggunaan *gadget* dengan perilaku agresif menggunakan uji *chi-square*, dasar pengambilan keputusan ialah jika hasil hipotesis penelitian diterima atau terdapat hubungan maka uji dilanjutkan mencari koefisiensi kontingensi dan dilanjutkan multivariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

3.1.1 Data Umum

Karakteristik anak pada penelitian ini untuk menunjukkan ilustrasi distribusi frekuensi menurut usia bisa diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Karakteristik Anak Menurut Usia

Usia	n	(%)
4 Tahun	10	23,8
5 Tahun	19	45,2
6 Tahun	13	31,0
Total	42	100

Menurut tabel 1 dari 42 responden pada karakteristik umur anak tertinggi berusia 5 tahun sebanyak 19 anak (45,2%), kedua berusia 6 tahun sebanyak 13 anak (31,0%), yang terakhir berusia 4 tahun sebanyak 10 anak (23,8%).

Karakteristik anak pada penelitian ini untuk menunjukkan ilustrasi distribusi frekuensi menurut jenis kelamin bisa diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Karakteristik Anak Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	(%)
Laki-Laki	15	35,7
Perempuan	27	64,3
Total	42	100

Menurut tabel 2 dari 42 responden pada karakteristik jenis kelamin tertinggi didominasi oleh anak perempuan sebanyak 27 anak (64,3%) dan terendah dari responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 anak (35,7%).

Karakteristik orang tua untuk menunjukkan ilustrasi distribusi frekuensi menurut usia Ibu dan Ayah, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua, bisa diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Karakteristik Orang Tua

Karakteristik Orang Tua	n	(%)
Usia Ibu		
20-30 tahun	16	38,1
30-40 tahun	19	45,2
>40 tahun	7	16,7
Total	42	100
Usia Ayah		
20-30 tahun	5	11,9
30-40 tahun	24	57,1
>40 tahun	13	31,0
Total	42	100
Pendidikan Ayah		
SD	4	9,5

SMP	12	28,6
SMA	21	50,0
Perguruan Tinggi	5	11,9
Total	42	100
Pendidikan Ibu		
SD	7	16,7
SMP	5	11,9
SMA	23	54,8
Perguruan Tinggi	7	16,7
Total	42	100
Pekerjaan Ayah		
Swasta	32	76,2
PNS	0	00,0
TNI/POLRI	0	00,0
Tidak Bekerja	0	00,0
Lainnya	10	23,8
Total	42	100
Pekerjaan Ibu		
Swasta	7	16,7
PNS	0	00,0
IRT	29	69,0
Lainnya	6	14,3
Total	42	100
Pendapatan Orang Tua		
Kurang dari Rp. 1.000.000/bulan	8	19,0
Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.000.000/bulan	15	35,7
Rp. 2.000.000 s/d Rp. 3.000.000/bulan	11	26,2
Lebih dari Rp. 3.000.000/bulan	8	19,2
Total	42	100

Menurut tabel 3 dari 42 responden pada karakteristik usia orang tua tertinggi memiliki usia yang sama pada kategori 30-40 tahun pada usia ibu ada 19 (45,2%) dan usia ayah ada 24 (57,1%). Pada karakteristik pendidikan orang tua memiliki kategori yang sama yaitu pendidikan SMA pada pendidikan ibu ada 23 (54,8%) dan pendidikan ayah ada 21 (50,0%). Pada karakteristik pekerjaan orang tua tertinggi pada ibu sebagai ibu rumah tangga ada 29 (69,0%) dan ayah sebagai karyawan swasta ada 32 (76,2%). Pada karakteristik pendapatan orang tua tertinggi memiliki pendapatan lebih dari 1 juta perbulan terdapat 15 (35,7%).

3.1.2 Data Khusus

3.1.2.1. Analisis Univariat

Analisis ini untuk menunjukkan ilustrasi distribusi frekuensi identifikasi responden menurut pola asuh orang tua bisa diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Identifikasi Responden Menurut Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua	n	(%)
Otoriter	5	11,9
Permisif	7	16,7
Demokratis	30	71,4
Total	42	100

Menurut tabel 4 hasil identifikasi dapat dilihat bahwa dari 42 responden tertinggi sebanyak 30 orang tua (71,4%) pada pola asuh demokratis, kedua pada pola asuh orang tua permisif sebanyak 7 (16,7) dan terakhir pola asuh orang tua otoriter sebanyak 5 (11,9).

Analisis ini untuk menunjukkan ilustrasi distribusi frekuensi identifikasi responden menurut lama penggunaan *gadget* bias diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Identifikasi Responden Menurut Lama Penggunaan *Gadget* Pada Anak

Lama Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak	n	(%)
Normal	9	21,4
Tidak Normal	33	78,6
Total	42	100

Menurut tabel 5 hasil identifikasi dapat dilihat bahwa dari 42 responden tertinggi pada lama penggunaan *gadget* tidak normal ada 33 (78,6%) sedangkan hasil terendah pada lama penggunaan *gadget* normal ada 9 (21,4%).

Analisis ini untuk menunjukkan ilustrasi distribusi frekuensi identifikasi responden menurut perilaku agresif bias diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Identifikasi Responden Menurut Perilaku Agresif Anak Prasekolah

Perilaku Agresif Anak Prasekolah	n	(%)
Sangat Tinggi	0	00,0
Tinggi	5	11,9
Sedang	22	52,4
Rendah	14	33,3
Sangat Rendah	1	2,4
Total	42	100

Menurut tabel 6 hasil identifikasi dapat dilihat bahwa dari 42 responden tertinggi pada perilaku agresif sedang ada 22 anak (52,4%), kedua pada perilaku agresif rendah ada 14 anak (33,3%), ketiga pada perilaku agresif sangat tinggi ada 5 anak (11,9%) dan terakhir sangat tinggi ada 0 (0,0%).

3.1.2.2 Analisis Bivariat

Untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif anak pra sekolah bias diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Analisis Tabulasi Silang Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Pra Sekolah

Pola Asuh Orang Tua	Perilaku Agresif Anak Prasekolah								Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Otoriter	0	0,0	4	9,5	1	2,4	0	0,0	5	11,9
Permisif	1	2,4	4	9,5	2	4,8	0	0,0	7	16,7
Demokratis	4	9,5	14	33,3	11	26,2	1	2,4	30	71,4
Total	5	11,9	22	52,4	14	33,3	1	2,4	42	100

Chi square test *Asymp. Sig. = 0.875*

Menurut tabel 7 diatas hasil analisis hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif anak prasekolah diperoleh hasil tertinggi pada pola asuh demokratis ada 14 (33,3%) yang mengalami perilaku agresif sedang. Kedua pada pola asuh permisif ada 4 (9,5%) yang mengalami perilaku agresif sedang. Dan terakhir pada pola asuh otoriter ada 4 (9,5%) yang mengalami perilaku agresif sedang. Hasil data analisis *chi square* didapatkan nilai tidak signifikansi (p) sebesar 0,875 atau lebih dari 0,05 yang berarti secara variabel pola asuh tidak

ada hubungan terhadap perilaku agresif secara signifikan atau hipotesis (H0) diterima.

Untuk menganalisis hubungan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah bias diperhatikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Analisis Tabulasi Silang Antara Lama Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah

Lama Penggunaan <i>Gadget</i>	Perilaku Agresif Anak Prasekolah								Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Normal	0	0,0	5	11,9	4	9,5	0	0,0	9	21,4
Tidak Normal	5	11,9	17	40,5	10	23,8	1	2,4	33	78,6
Total	5	11,9	22	52,4	14	33,3	1	2,4	42	100
<i>Chi square test</i>							Asymp. Sig. = 0.555			

Menurut tabel 8 diatas hasil analisis hubungan antara lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah diperoleh bahwa hasil tertinggi ada 17 (40.5%) dalam lama penggunaan *gadget* yang tidak normal yang mengalami perilaku agresif sedang. Sedangkan hasil terendah ada 5 anak (11,9%) dalam lama penggunaan *gadget* yang normal yang mengalami perilaku agresif yang sama sedang. Hasil data analisis *chi square* didapatkan nilai tidak signifikansi (p) sebesar 0,555 atau lebih dari 0,05 yang berarti secara variabel lama penggunaan *gadget* tidak ada hubungan terhadap perilaku agresif secara signifikan atau hipotesis (H0) diterima.

3.1.2.3 Analisis Multivariat

Untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak pra sekolah. Menurut hasil analisis multivariat menunjukkan hasil permodelan akhir diketahui bahwa pola asuh orang tua memiliki nilai tidak signifikan $0,789 > \alpha 0,05$, dan lama penggunaan *gadget* memiliki nilai tidak signifikan $0,436 > \alpha 0,05$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* tidak terdapat hubungan terhadap perilaku agresif anak prasekolah.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum

Didapatkan data bahwa dari 42 responden tertinggi sebanyak 30 orang tua (71,4%) pada pola asuh demokratis. Kedua pada pola asuh orang tua permisif sebanyak 7 (16,7). Dan terakhir pola asuh orang tua otoriter sebanyak 5 (11,9) pada anak prasekolah di TK Bustanul Ulum. Pola asuh demokratis orangtua, akan mampu memenuhi empat karakteristik pola asuh demokratis yaitu, sikap *acceptance* tinggi namun kontrol terhadap anak juga tinggi, orangtua bersikap responsif terhadap kebutuhan anak, orangtua mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan, dan orangtua menjelaskan tentang dampak perbuatan baik dan buruk. Pola asuh demokratis dianggap sebagai pola asuh yang membawa pengaruh positif pada anak seperti anak mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab dan yakin pada dirinya sendiri.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Wigati bahwa sebagian besar penerapan pola asuh orang tua ialah demokratis. Pola asuh ini dapat mempengaruhi watak anak terutama pada anak usia prasekolah, pentingnya pengetahuan orang tua cara pengasuhan yang baik terhadap anak karena watak anak di usia prasekolah dapat melihat dan belajar dari orang-orang disekelilingnya. Dimana *famili* ialah orang yang sangat berpengaruh pada anak dan memiliki dampak yang sangat besar, perilaku keluarga yang baik serta buruk akan mencerminkan sang anak. Orang tua harus memberikan penerapan berperilaku atau bersikap baik untuk menciptakan watak anak yang baik. Wigati beranggapan bahwa anak usia prasekolah memahami segala perintah yang disampaikan dari orang tuanya baik buat diri sang anak, serta anak juga akan memiliki rasa tanggung jawab ⁽⁷⁾. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Sari bahwa orang tua sebagian besar memberikan pola asuh demokratis terhadap anak. Orang tua dengan pola asuh demokratis selalu mengarahkan anak di jalan yang benar serta membimbing anak dengan pengertian, kenyamanan, cinta kasih, kelembutan, serta perilaku hormat, mengetahui apa dilarang dan tidak

dilarang mengenai pengaruh yang buruk pada anak ⁽⁸⁾. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sonia dan Apsari dijelaskan bahwa pengaruh pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap anak menjadi faktor pengaruh pendidikan orang tua serta kondisi ekonomi keluarga ⁽⁹⁾.

Peneliti beranggapan bahwa pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua dapat menciptakan energi positif, dimana pola asuh demokratis dapat menghadirkan perhatian cinta serta kehangatan yang jelas terlihat baik oleh anak. Akibatnya anak selalu mendengarkan secara aktif, penuh perhatian, kasih sayang, berperilaku hormat dan memiliki keyakinan diri yang besar. Faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis ialah pendidikan orang tua dimana ibu dan Ayah berpendidikan SMA yang bisa memberikan kebutuhan anak dengan sikap, dorongan, dan penerangan perihal akibat perbuatan yang baik serta buruk kepada anak sebagai akibatnya orang tua mempunyai kualitas pengasuhan. Faktor ekonomi orang tua memiliki pendapatan lebih dari 1 juta per bulan, pendapatan orang tua merupakan sebuah jaminan terpenuhinya kebutuhan materi anak sebab kondisi ekonomi yang tercukupi bisa mempengaruhi kualitas pengasuhan yang baik (demokratis).

4.2.3 Lama Penggunaan *Gadget* Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum

Didapatkan data bahwa dari 42 responden tertinggi pada lama penggunaan *gadget* tidak normal ada 33 (78,6%). Hasil terendah pada lama penggunaan *gadget* normal ada 9 (21,4%) pada anak prasekolah di TK Bustanul Ulum. Orang tua harus memberikan batasan-batasan anak dalam penggunaan *gadget* setiap harinya. Batasan waktu dalam bermain *gadget* yang baik 1 jam setiap hari.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mulyantari, anak berusia 3-6 tahun mempunyai kebiasaan menggunakan *gadget* lebih dari 1 jam perhari hal ini dikarenakan orang tua tidak memberikan batasan penggunaan *gadget* pada anak sebagai akibatnya anak bebas menggunakan *gadget* serta

anak menjadi lupa waktu ketika memakai *gadget* ⁽¹⁰⁾. Menurut WHO yang dikutip dari penelitian Nurnafisa bahwa durasi penggunaan *gadget* dimulai dari usia dibawah 2 tahun yang tidak diperbolehkan menggunakan *gadget* lebih dari 1 jam dalam sehari serta perlunya pendampingan oleh orang tua, selanjutnya pada usia 2 sampai 5 tahun hanya boleh menggunakan *gadget* 1 jam dalam sehari, perlunya pendampingan orang tua supaya anak tidak menerima dampak negatif dari *gadget*. Pada usia 6 tahun di atas dibatasi 2 jam dalam sehari dalam penggunaan *gadget* (menonton tv, *hp* ataupun komputer). Pada anak usia prasekolah dimana anak sudah bisa diajak bertukar pikiran sehingga perlunya orang tua memberikan penjelasan dan kesepakatan terhadap anak mengenai lama penggunaan *gadget* sebagai contoh anak hanya boleh mengakses tentang pembelajaran edukasi dan fokus pembelajaran *online* atau tugas sekolah tanpa mengakses *game* dan hal lainnya di internet ⁽¹¹⁾. Menurut Bangsa dalam penelitiannya beranggapan bahwa anak yang terlalu sering memakai *gadget* akan berdampak buruk seperti menjadi tertutup, mempunyai gangguan tidur, senang menyendiri, sampai tekanan *cyberbullying* ⁽¹²⁾.

Peneliti beranggapan bahwa lama penggunaan *gadget* pada anak prasekolah yang lebih dari 1 jam dalam sehari akan berdampak buruk pada anak, karena diusia 4-6 tahun anak telah mampu diajak berdiskusi perlu adanya pendampingan oleh orang tua agar anak tak terpapar hal negatif melalui *gadget*. Orang tua harus menjadi contoh bagi anak pada hal pemakaian *gadget*, seperti tidak bermain *gadget* didepan anak, tidak sibuk menggunakan *gadget* ketika anak mengajak bermain, serta menjauhkan *gadget* dari pandangan anak. Faktor yang mempengaruhi anak menggunakan *gadget* lebih dari 1 jam dalam sehari ialah faktor pekerjaan orang tua, dimana pekerjaan orang tua ayah karyawan swasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Kesibukan orang tua dalam hal menemani anak saat bermain menjadi berkurang sehingga orang tua memberikan anak *gadget* karena diberikannya *gadget* anak menjadi lebih aman daripada bermain diluar rumah bersama temannya. Hal ini sebagai bentuk peralihan.

orang tua saat sibuk bekerja. Orangtua harus menetapkan kesepakatan bersama anak perihal lama penggunaan *gadget* serta memberikannya batasan dalam bermain *gadget* supaya anak tak terpapar hal negatif yang bisa berdampak buruk pada anak.

4.2.3 Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum

Didapatkan data bahwa dari 42 responden tertinggi pada perilaku agresif sedang ada 22 anak (52,4%), kedua pada perilaku agresif rendah ada 14 anak (33,3%), ketiga pada perilaku agresif sangat tinggi ada 5 anak (11,9%) dan terakhir sangat tinggi ada 0 (0,0%) pada anak prasekolah di TK Bustanul Ulum. Anak agresif terlihat bersikap kasar, dan berkata-kata kotor kepada saudara dan teman-temannya sewaktu bermain bersama, sering bersikap menendang, dan mencubit temannya. Perilaku agresif anak, terdiri dari: (1) agresif fisik, (2) agresif verbal atau lisan, (3) agresif permusuhan, dan (4) agresif secara tidak langsung. Anak agresif mudah terpengaruh oleh lingkungan, misalnya ketika ada teman yang bercanda, anak agresif langsung menunjukkan perilaku agresif seperti memukul.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Putri bahwa faktor adanya perilaku agresif ialah lingkungan sekolah, lingkungan *famili* serta kurangnya kurang kasih sayang anak dari orang tua. Bentuk perilaku agresif adalah suka berkelahi, sikap memukul teman, mencubit teman, anak mengambil barang milik temannya, bermain dengan benda berbahaya, anak mengatakan istilah kotor. Perilaku agresif bisa dilakukan dimanapun oleh anak, tidak melihat lingkungannya, baik disekolah ataupun pada tempat umum. Sebagai contoh bila harapan anak tersebut tidak segera dipenuhi maka anak tersebut akan berperilaku buruk yang menyakiti diri sendiri dan orang disekitarnya. Adapun akibat perilaku agresif anak usia 4-6 tahun secara mental berdampak pada pikiran yang buruk serta fisik anak. Selain itu, anak juga dikucilkan sang teman sebayanya ⁽¹⁾.

Peneliti beranggapan bahwa perilaku agresif anak prasekolah bisa merugikan anak itu sendiri faktor penyebab anak berperilaku agresif

terdapat faktor biologis, faktor ini tercipta adanya adaptasi tingkah laku dan temperamen dari keadaan dilingkungannya karena kebiasaan buruk dalam berinteraksi yang dapat ditiru oleh anak serta penayangan kekerasan yang ditampilkan di media (televisi dan film). Faktor dilingkungan sekolah sebelum dan mulai masuk sekolah sebagian anak sudah berperilaku agresif, faktor ini dapat disebabkan Faktor ini berdampak bisa menyebar kemana-mana, seperti bisa membuat tetangga risih, anak yang tidak berperilaku agresif akan ikut-ikutan berperilaku agresif. Cara menjauhkan perilaku agresif fisik dan verbal yang bisa dicontoh anak ialah memberi batasan, menciptakan keharmonisan, memberitahu anak untuk menyampaikan kemarahan dengan cara mengungkapkannya secara baik, menghargai teman, membacakan cerita tentang perilaku yang baik, serta memuji mereka ketika melakukan perbuatan baik.

4.2.4 Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum

Didapatkan data bahwa hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif anak prasekolah diperoleh hasil tertinggi pada pola asuh demokratis ada 14 (33,3%) yang mengalami perilaku agresif sedang. Kedua pada pola asuh permisif ada 4 (9,5%) yang mengalami perilaku agresif sedang. Dan terakhir pada pola asuh otoriter ada 4 (9,5%) yang mengalami perilaku agresif sedang. Hasil data analisis *chi square* didapatkan nilai tidak signifikansi (p) sebesar 0,875 atau lebih dari 0,05 yang berarti hipotesis (H_0) diterima. Artinya tidak ada hubungan pola asuh terhadap perilaku agresif pada anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Wibowo bahwa secara variabel pola asuh tidak mempengaruhi perilaku agresif, Wibowo beranggapan bahwa penyebabnya karena sampel dalam penelitian terlalu sedikit yaitu sebanyak 124 responden⁽¹³⁾. Temuan ini pula sejalan dengan hasil penelitian oleh Fitri bahwa tidak ada korelasi pada pola asuh orang tua dengan perilaku agresif. Penelitian Fitri memiliki kelemahan yang dapat

berpengaruh terhadap hasil penelitian dimana waktu penyebaran kuesioner sebagian responden mengisi hanya seadanya saja dan terburu-buru, sebagian terdapat beberapa responden yang menyontek jawaban dari responden lainnya namun ada juga responden yang bersemangat pada mengisi kuesioner⁽¹⁴⁾.

Peneliti beranggapan bahwa anak sangat sensitif terhadap sikap lingkungannya dan orang-orang terdekatnya. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua (demokratis) sangat mempengaruhi kepribadian anak yang baik. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak. Keluarga adalah orang yang terdekat bagi anak dan mempunyai pengaruh yang sangat besar. Segala perilaku yang baik dan buruk akan ditiru oleh anak. Oleh Karena itu orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik. Pola asuh orang tua yang menawarkan sikap responsif terhadap kebutuhan anak, sikap kontrol yang tinggi, serta mendorong anak untuk menyatakan pendapat sehingga anak dapat menilai bahwa dikehidupan *familinya* nyaman serta sehat yang dapat berperilaku baik pada anak. Pola asuh yang tidak sesuai yang diterapkan oleh orang tua akan memunculkan situasi yang tidak menyenangkan bagi anak dan hal ini memicu reaksi atau perilaku yang menyimpang dalam diri anak terhadap lingkungannya. Jika kondisi tersebut terus berlanjut, maka segala perilaku anak akan terjebak dalam penyerapan nilai-nilai dan perbuatan yang menyimpang seperti perilaku agresif.

4.2.5 Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum

Didapatkan data hubungan antara lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah diperoleh bahwa hasil tertinggi ada 17 (40.5%) dalam lama penggunaan *gadget* tidak normal atau lebih dari 1 jam dalam sehari mengalami perilaku agresif sedang. Sedangkan hasil terendah ada 5 anak (11,9%) dalam lama penggunaan *gadget* yang normal

atau kurang dari 1 jam dalam sehari mengalami perilaku agresif sedang. Hasil data analisis *chi square* didapatkan nilai tidak signifikansi (p) sebanyak 0,555 lebih dari 0,05 yang berarti hipotesis (H_0) diterima. Dengan demikian tidak ada hubungan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif pada anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Iftaqul Janah dan Diana pada penelitiannya mengungkapkan penggunaan *gadget* yang terlalu lama membuat anak mudah emosi saat berjauhan dengan dunia maya, hal ini muncul saat anak berada di area yang susah signal, tidak terdapat *wifi*, baterai habis serta menyebabkan anak malas beraktivitas dengan lingkungannya sebagai akibatnya kurangnya anak belajar mengamati lingkungan ⁽¹⁵⁾. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sujianti (tidak ada hubungan antara lama penggunaan *gadget* dengan perilaku agresif penyebab tidak adanya hubungan karena anak menonton hal-hal positif yang tidak berdampak buruk pada perilaku anak ⁽¹⁶⁾).

Peneliti beranggapan bahwa setiap anak pasti memiliki kebutuhan akan bermain. Dalam era globalisasi ini, anak-anak lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain *gadget* dibandingkan dengan melakukan kegiatan fisik bersama teman. Anak-anak saat ini merupakan “*digital native*” yang berarti bahwa mereka dilahirkan pada era digital dan peralatan digital menjadi bagian kehidupan mereka sehari-hari. Penggunaan *gadget* lebih dari 1 jam dalam sehari akan berdampak buruk terhadap perilaku pada anak, kebiasaan buruk dalam berinteraksi yang dapat ditiru oleh anak serta penayangan kekerasan yang ditampilkan di media (*hp*, televisi dan film) karena diusia 4-6 tahun anak sudah mampu diajak berdiskusi sehingga perlu adanya pendampingan oleh orang tua supaya anak terhindar dari dampak negatif pada *gadget*. Faktor yang mempengaruhi anak menggunakan *gadget* lebih dari 1 jam dalam sehari dan berperilaku agresif ialah faktor pekerjaan orang tua, dimana pekerjaan orang tua ayah karyawan swasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Kesibukan orang tua dalam hal menemani anak saat bermain menjadi berkurang sehingga orang tua memberikan anak

gadget karena diberikannya *gadget* anak menjadi lebih aman daripada bermain diluar rumah bersama temannya. Hal ini sebagai bentuk peralihan. orang tua saat sibuk bekerja. Anak yang terlalu lama memakai *gadget* ketika berada di area yang susah signal, tidak ada *wifi*, serta baterai habis akan memunculkan perilaku agresif seperti memberontak, marah, dan berteriak. Orang tua wajib memutuskan kesepakatan bersama anak perihal lama penggunaan *gadget* dan memberikan batasan dalam bermain *gadget* supaya anak tidak terpapar hal negatif yang bisa berdampak buruk di anak.

4.2.6 Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak Prasekolah di TK Bustanul Ulum

Didapatkan data bahwa pola asuh orang tua memiliki nilai tidak signifikan 0,789 lebih dari α 0,05. Lama penggunaan *gadget* memiliki nilai tidak signifikan 0,436 lebih dari α 0,05. Sehingga dapat di interprestasikan bahwa pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* tidak terdapat hubungan terhadap perilaku agresif anak prasekolah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wibowo bahwa secara variabel pola asuh tidak mempengaruhi perilaku agresif, Wibowo beranggapan bahwa penyebabnya karena sampel dalam penelitian terlalu sedikit yaitu sebanyak 124 responden ⁽¹³⁾. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sujianti (tidak ada korelasi yang signifikan antara lama penggunaan *gadget* dengan perilaku agresif penyebab tidak adanya korelasi sebab anak menonton hal-hal positif yang tidak berdampak buruk di sikap anak ⁽¹⁶⁾).

Peneliti beranggapan bahwa faktor yang mempengaruhi tidak ada hubungan disebabkan karena orang tua sebagian besar menerapkan pola asuh demokratis kepada anak. Pola asuh demokratis orang tua menawarkan sikap responsif terhadap kebutuhan anak, sikap kontrol yang tinggi, serta mendorong anak untuk menyatakan pendapat sehingga anak dapat menilai bahwa dikehidupan familinya nyaman serta sehat yang dapat berperilaku baik pada anak. Pola asuh yang tidak sesuai yang diterapkan oleh orang tua

akan memunculkan situasi yang tidak menyenangkan bagi anak dan hal ini memicu reaksi atau perilaku yang menyimpang dalam diri anak terhadap lingkungannya. Jika kondisi tersebut terus berlanjut, maka segala perilaku anak akan terjebak dalam penyerapan nilai-nilai dan perbuatan yang menyimpang seperti perilaku agresif. Sama halnya dengan lama penggunaan *gadget* lebih dari 1 jam dalam sehari dimana anak memiliki pengawasan dari orangtua, memberikan batasan menonton dan memberikan nasihat yang baik terhadap anak sehingga anak dapat menilai baik dan buruk dalam berperilaku. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak prasekolah ialah faktor gangguan biologis, penyakit, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan pengaruh budaya yang negatif. Faktor gangguan biologis perilaku dan emosi pada anak dipengaruhi oleh actor genetic, neurologis dan faktor biokimia misalnya ketergantungan ibu pada alkohol dapat mempengaruhi karakteristik anak setelah lahir termasuk emosi dan perilakunya. Faktor lingkungan keluarga dimana pola asuh orangtua yang menerapkan disiplin dengan tidak konsisten misalnya orangtua sering mengancam anak jika anak berani melakukan hal yang menyimpang. Faktor lingkungan sekolah beberapa anak mengalami masalah emosi atau perilaku sebelum mereka mulai masuk sekolah sedangkan beberapa anak yang lainnya tampak mulai menunjukkan perilaku agresif ketika mulai sekolah. Faktor budaya yang negatif mempengaruhi pikiran penayangan kekerasan yang ditampilkan dimedia, terutama televisi dan film.

5. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

Pada saat pengisian kuesioner peneliti hanya mendampingi sebagian responden, oleh karena itu pada saat pengisian kuesioner memungkinkan sebagian responden terburu-buru akibatnya mengisi koesioner dengan asal jawab, dan menyontek pada responden yang lain.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Menurut dari hasil penelitian serta pembahasan adapun kesimpulan yang akan diambil sebagai berikut :

1. Sebagian besar penerapan pola asuh orang tua ialah demokratis pada anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.
2. Hampir seluruhnya lama penggunaan *gadget* lebih dari 1 jam dalam sehari pada anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.
3. Sebagian besar anak memiliki perilaku agresif sedang di TK Bustanul Ulum.
4. Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif anak prasekolah pada TK Bustanul Ulum.
5. Tidak ada hubungan antara lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.
6. Tidak ada hubungan pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* terhadap perilaku agresif anak prasekolah di TK Bustanul Ulum.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan ada beberapa saran yang bisa diajukan, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan perilaku agresif pada anak prasekolah seperti pengaruh lingkungan untuk melihat serta menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi informasi berdasarkan bukti untuk memperluas teori dan menumbuhkan pengetahuan kepada pembaca.
3. Diharapkan penelitian ini berguna untuk guru dalam memberikan nasihat kepada para wali murid supaya mereka dapat memberikan pola asuh yang baik dan pengawasan yang tepat terhadap anak-anak mereka.

7. LUARAN PENELITIAN

Luaran penelitian menggunakan jurnal nasional akreditasi.

8. ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. TK Bustanul Ulum.
2. Universitas dr. Soebandi.

9. DAFTAR PUSTAKA

1. Putri. Perilaku Agresif Anak Usia 4-6 Tahun Di Dusun Selingkung Desa Bukit Gadang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. 2021;1-74.
2. Subekti N, Nurrahima A. Gambaran Keadaan Mental Emosional Anak Usia Prasekolah di Daerah Pesisir. *J Ilmu Keperawatan Komunitas*. 2019;3(2):10-5.
3. Putri RA, Kamariyah N, Nadatien I, Sabilla TS, Hasina SN. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Emosional Anak Prasekolah. *J Keperawatan [Internet]*. 2023;16(1):189-202. Tersedia pada: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
4. Sholikha J, Irwanto I, Fardana N NA. Kualitas Interaksi Orang Tua Dan Anak Terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Indones Midwifery Heal Sci J*. 2021;3(3):243-8.
5. Purnami AA. Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015. \. 2016;2016.
6. Aprilia N. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di Tk Al-Hidayah Plus Madiun. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*. 2023;224(2):1-13.
7. Wigati PW, Sutrisni, Akhmad, Prasetyo RT. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Pra Sekolah Di Tk Al Hidayah Bakung Udawu Kabupaten Blitar Tahun 2022. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing)*. 2022;8(2):360-4.
8. Sari. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *J Paud Agapedia*. 2020;4(1):157-70.
9. Sonia G, Apsari NC. Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Pros Penelit dan Pengabd Kpd Masy*. 2020;7(1):128.
10. Mulyantari. Hubungan Kebiasaan Penggunaan Gadget dengan Status Mental Emosional pada Anak Usia Prasekolah. *J Integr Kesehat Sains*. 2019;1(1):10-5.

11. Nurnafisa S. Batasan Waktu Anak Main Gadget Menurut WHO. 2022; Tersedia pada: <https://id.theasianparent.com/batasan-waktu-anak-main-gadget>
12. Bangsa UH. DURASI PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERSONAL SOSIAL PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH : LITERATUR. 2021;4(1):31–47.
13. Wibowo Z, Wiswanto YB, Roswita MY. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dan Intensitas Menonton Film Kekerasan Di Televisi Dengan Perilaku Agresif. *Prediksi* [Internet]. 2019;1(2):183–8. Tersedia pada: <http://journal.unika.ac.id/index.php/pre/article/view/269/260>
14. Fitri R. HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF. 2019;
15. Iftaqul Janah A, Diana R. Dampak Negatif Gadget pada Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Gener Emas*. 2023;6(1):21–8.
16. Sujianti S. Hubungan Lama Dan Frekuensi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah Di Tk Islam Al Irsyad 01 Cilacap. *J Kebidanan*. 2018;8(1):54.

Lampiran 1 Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i
di TK Bustanul Ulum Desa Suci
Kecamatan Panti

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi
Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi:

Nama : Hamida

NIM : 22104095

Akan melakukan penelitian tentang **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah”** maka saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan responden pada penelitian ini.

Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun. Semua informasi dan data pribadi Bapak/Ibu/Saudara/i atas penelitian ini tetap dirahasiakan oleh peneliti.

Jika Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian kami mohon untuk menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian. Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 21 Juni 2024

Peneliti,



(Hamida)

Lampiran 2 Persetujuan Menjadi Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : E.....

Umur : 44 Tahun.....

Menyatakan bersedia menjadi subjek (responden) dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi yang tertanda dibawah ini:

Nama : Hamida

NIM : 22104095

Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah

Saya telah mendapatkan informasi tentang penelitian tersebut dan mengerti tujuan dari penelitian tersebut, demikian pula kemungkinan manfaat dan resiko dari keikutsertaan saya. Saya telah mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan seluruh pertanyaan saya telah dijawab dengan cara yang saya mengerti.

Saya mengerti bahwa keikutsertaan saya ini adalah suka rela dan saya bebas untuk berhenti setiap saat, tanpa memberikan alasan apapun. Dengan menandatangani formulir ini, saya juga menjamin bahwa informasi yang saya berikan adalah benar.

Sansi,



(.....E.....)

Jember, 21 Juni 2024

Responden,



(.....E.....)

Lampiran 3 Kuesioner Data Demografi

KUESIONER DATA DEMOGRAFI

Nama Anak (Inisial) : S
 Nomor Kode Responden : 27 (tidak perlu diisi)
 Tanggal Pengisian : 21 Juni 2024 (tidak perlu diisi)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar
2. Berilah jawaban anda sejujurnya karena kejujuran anda sangat penting dalam penelitian karena dalam penilaian ini tidak ada jawaban benar atau salah
3. Bapak/ibu dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada kotak jawaban yang tersedia
4. Saudara sepenuhnya bebas menentukan pilihan, setelah diisi mohon diserahkan kembali dan apabila kurang jelas, saudara berhak bertanya kepada peneliti.

Data Demografi

- | | |
|--|---|
| <p>1. Usia Anak</p> <p><input type="checkbox"/> 4 Tahun</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 5 Tahun</p> <p><input type="checkbox"/> 6 Tahun</p> | <p>2. Jenis Kelamin Anak</p> <p><input type="checkbox"/> Laki-laki</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Perempuan</p> |
| <p>3. Usia Ayah</p> <p><input type="checkbox"/> 20-30 Tahun</p> <p><input type="checkbox"/> 30-40 Tahun</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> > 40 Tahun</p> | <p>4. Usia Ibu</p> <p><input type="checkbox"/> 20-30 Tahun</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 30-40 Tahun</p> <p><input type="checkbox"/> > 40 Tahun</p> |
| <p>5. Pekerjaan Ayah</p> <p><input type="checkbox"/> Swasta</p> <p><input type="checkbox"/> PNS</p> <p><input type="checkbox"/> TNI/POLRI</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Bekerja</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan.....</p> | <p>6. Pekerjaan Ibu</p> <p><input type="checkbox"/> Swasta</p> <p><input type="checkbox"/> PNS</p> <p><input type="checkbox"/> TNI/POLRI</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan.....</p> |
| <p>7. Pendidikan Terakhir Ayah</p> <p><input type="checkbox"/> SD</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> SMP</p> <p><input type="checkbox"/> SMA</p> <p><input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi</p> | <p>8. Pendidikan Terakhir Ibu</p> <p><input type="checkbox"/> SD</p> <p><input type="checkbox"/> SMP</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> SMA</p> <p><input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi</p> |
| <p>9. Pendapatan Orang Tua</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang dari Rp. 1.000.000/bulan</p> <p><input type="checkbox"/> Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.000.000/bulan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rp. 2.000.000 s/d Rp. 3.000.000/bulan</p> <p><input type="checkbox"/> Lebih dari Rp. 3.000.000/bulan</p> | |

Lampiran 4 Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar
2. Berilah jawaban anda sejujurnya karena kejujuran anda sangat penting dalam penelitian karena dalam penilaian ini tidak ada jawaban benar atau salah
3. Bapak/ibu dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (X) pada kotak jawaban yang tersedia
4. Saudara sepenuhnya bebas menentukan pilihan, setelah diisi mohon teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab, jika sudah lengkap mohon diserahkan kembali dan apabila kurang jelas, saudara berhak bertanya kepada peneliti.

Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan dan pilihan jawaban a,b,c yang disediakan untuk setiap pertanyaan. Anda diminta memilih salah satu dari sikap orang tua yang paling sesuai atau mendekati dengan kehidupan anda sehari-hari.

Pertanyaan

1. Ketika anak tidak menerapkan peraturan sehari-hari yang saya tetapkan, maka:
 - a. saya memarahi anak saya
 - b. saya membiarkan saja
 - c. saya menasehati anak tentang peraturan tersebut
2. Ketika anak melanggar keinginan saya yang harus dipatuhi, maka :
 - a. saya memarahi anak saya
 - b. saya membiarkan anak saya
 - c. saya menasehati anak saya
3. Ketika saya menghukum fisik anak kemudian ia menangis maka :
 - a. saya membiarkan saja
 - b. saya menenangkan anak
 - c. saya menasehati alasan saya
4. Ketika anak membantah saat saya suruh mandi sendiri, maka saya :
 - a. saya memarahi anak saya
 - b. saya memandikan anak saya
 - c. saya menasehati agar mandi sendiri
5. Ketika saya menolak anak bermain dengan teman-temannya, maka saya akan:
 - a. saya memarahi anak saya
 - b. saya membiarkan saja
 - c. saya menasehati untuk bermain tepat waktu

6. Ketika saya menyuruh anak memakai baju/sepatu sendiri kemudian anak tidak bisa, maka saya :
 - a. saya memarahi anak saya
 - b. saya memakaikan baju/sepatu
 - c. saya mengajari/membimbingnya
7. Saat saya sibuk bekerja kemudian anak membutuhkan saya, maka saya :
 - a. saya memarahi anak saya
 - b. saya membiarkan anak saya
 - c. saya menasehati anak saya
8. Ketika anak saya menginginkan sesuatu tanpa meminta, maka saya :
 - a. saya membiarkan anak saya
 - b. saya memenuhi tanpa anak minta
 - c. saya menawarkan yang anak minta
9. ketika anak minta ditemani BAK/BAB, maka saya :
 - a. saya menyuruh anak untuk BAK/BAB sendiri
 - b. saya menemani anak BAK/BAB
 - c. saya menasehati dan mengajari anak untuk BAK/BAB sendiri
10. ketika memilih kegiatan yang dia sukai, maka saya :
 - a. saya memilihkan untuk anak saya
 - b. saya menuruti kegiatan yang anak pilih
 - c. saya menasehati kegiatan yang seharusnya dipilih
11. ketika saya membela anak saat dalam masalah dengan temannya, maka saya :
 - a. saya memarahi teman anak saya
 - b. saya terus membela anak saya
 - c. saya menasehati anak saya dan temannya
12. saya tidak akan membiarkan anak pulang sekolah sendiri, jika anak pulang sekolah sendiri, maka saya :
 - a. saya memarahi anak saya jika pulang sendiri
 - b. saya selalu menjemput anak saya
 - c. saya menasehati anak saya jika pulang sendiri
13. saat saya beri kesempatan anak untuk merapikan tempat tidurnya, maka saya akan :
 - a. saya membiarkan anak saya
 - b. saya membantu anak saya
 - c. saya mengajari/membimbing anak saya
14. ketika mengajarkan anak saya yang sulit makan/minum sendiri maka saya akan :
 - a. saya memarahi anak saya
 - b. saya menyuapi anak saya
 - c. saya menasehati anak saya
15. ketika anak cukup beralasan saat meminta ditemani tidur, maka saya akan :
 - a. saya menolak anak saya

- b. saya menemani anak saya
 c. saya menasehati anak saya
16. ketika anak dapat memutuskan pakaian yang akan dia pakai, maka saya :
 a. saya memarahi anak saya
 b. saya menuruti anak saya
 c. saya menasehati yang seharusnya dipakai anak saya
17. ketika saya membiarkan kebebasan anak saya berpendapat maka saya akan :
 a. saya menolak pendapat anak
 b. saya menuruti pendapat anak
 c. saya menasehati baik dan buruk pendapat anak
18. ketika anak tidak berani sekolah sendiri saat saya tinggal maka saya:
 a. saya memarahi anak saya
 b. saya menemani anak saya
 c. saya menasehati anak saya

Di adopsi dari : Hasil penelitian (Destiana, 2019)

Interprestasi Hasil :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= R : K \\ &= 100 \% : 3 \\ &= 33,3 \% \end{aligned}$$

$$\text{Jawab a (otoriter)} = \frac{9}{18} \times 100 \% = 5,5$$

$$\text{Jawab b (permissif)} = \frac{5}{18} \times 100 \% = 27,8$$

$$\text{Jawab c (demokratis)} = \frac{12}{18} \times 100 \% = 66,7$$

Lampiran 5 Kuesioner Lama Penggunaan Gadget

KUESIONER LAMA PENGGUNAAN GEDGET**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar
2. Berilah jawaban anda sejujurnya karena kejujuran anda sangat penting dalam penelitian karena dalam penilaian ini tidak ada jawaban benar atau salah
3. Bapak/ibu dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada kotak jawaban yang tersedia
4. Saudara sepenuhnya bebas menentukan pilihan, setelah diisi mohon diserahkan kembali dan apabila kurang jelas, saudara berhak bertanya kepada peneliti.

Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan. Terdiri 2 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu :

≤ 1 Jam setiap harinya menunjukkan jawaban bahwa anak anda bermain gadget (laptop, *handphone*, *tablet*, *ipad*, televisi) selama kurang dari sama dengan 1 jam dalam setiap harinya.

> 1 jam setiap hari menunjukkan jawaban bahwa anak anda bermain gadget selama lebih dari 1 jam dalam setiap harinya.

No	Pertanyaan	≤ 1 jam	> 1 jam
1	Berapakah durasi atau total waktu anak anda bermain gadget (laptop, <i>handphone</i> , <i>tablet</i> , <i>ipade</i>) dalam waktu satu hari ?	✓	

Di adopsi dari : Hasil penelitian (Gunawan, 2017)

Interprestasi Hasil :

≤ 1 Jam setiap harinya : Normal ✓

> 1 Jam setiap harinya : Tidak Normal

Lampiran 6 Kuesioner Perilaku Agresif Anak Prsekolah

KUESIONER PERILAKU AGRESIF**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar
2. Berilah jawaban anda sejujurnya karena kejujuran anda sangat penting dalam penelitian karena dalam penilaian ini tidak ada jawaban benar atau salah
3. Bapak/ibu dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada kotak jawaban yang tersedia
4. Saudara sepenuhnya bebas menentukan pilihan, setelah diisi mohon diserahkan kembali dan apabila kurang jelas, saudara berhak bertanya kepada peneliti.

Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan. Terdiri 5 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu :

- 1 = Sangat tidak sesuai dengan anak anda
- 2 = Tidak sesuai dengan anak anda
- 3 = Kadang sesuai, kadang tidak sesuai dengan anak anda
- 4 = sesuai dengan anak anda
- 5 = Sangat sesuai dengan anak anda

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Apakah anak anda terkadang ingin memukul teman?			✓		
2	Apakah anak anda bila tidak setuju dengan temannya akan selalu membantah?			✓		
3	Apakah anak anda mudah marah, tetapi mudah pula melupakan kemarahan?				✓	
4	Apakah anak anda sering iri?				✓	
5	Apakah anak anda memukul temannya jika temannya mencari masalah dengannya?			✓		
6	apakah anak anda sering bertengkar mulut dengan temannya, misal mngejek atau membantah?				✓	
7	Apakah anak anda saat terpukul (sedih atau kecewa) selalu menunjukkan perasaannya kepada teman-temannya?		✓			

8	Apakah anak anda merasa hidupnya tidak tidak adil?		✓			
9	Apakah anak anda akan membalas memukul jika di pukul?			✓		
10	Apakah anak anda akan mengatakan dengan terus terang ketika jengkel dengan seseorang?				✓	
11	Apakah anak anda akan merasa meledak saat begitu marah?				✓	
12	Apakah teman-teman anak anda tidak ingin bermain dengan anak anda?			✓		
13	Apakah anak anda pernah terlibat perkelahian fisik?		✓			
14	Apakah anak anda membantah teman-temannya jika tidak sesuai dengan pendapatnya?			✓		
15	Apakah anak anda mudah marah?		✓			
16	Apakah anak anda heran karena sering kali merasa marah atas hal-hal tertentu?		✓			
17	Apakah anak anda selalu menggunakan kekerasan untuk mendapatkan hak-hak nya?			✓		
18	Apakah anak anda senang membantah?			✓		
19	Apakah anak anda sering ringan tangan?			✓		
20	Apakah anak anda tahu tentang temannya yang membicarakan kejelekannya tanpa sepengetahuannya?			✓		
21	Apakah anak anda berkelahi jika ada temannya yang mengancam atau menyakiti dirinya?		✓			
22	Apakah anak anda sering tidak dapat mengendalikan kemarahannya?			✓		
23	Apakah anak anda sering curiga bila ada orang asing yang sangat ramah padanya?			✓		
24	Apakah menurut anak anda memukul orang lain adalah tindakan yang salah apapun alasannya?			✓		
25	Apakah anak anda terkadang merasa teman- temannya menertawakannya tanpa sepengetahuan anak anda?			✓		

26	Apakah anak anda pernah mengancam temannya untuk mendapatkan apa yang dia inginkan?		✓			
27	Apakah anak anda pernah merasa jika ada teman yang berbuat baik padanya, pasti punya maksud tertentu?		✓			
28	Apakah anak anda pernah merusak barang yang ada disekitar ketika marah?			✓		
29	Apakah anak anda orang yang tenang (tidak mudah marah)?			✓		
	Skor		8	16	5	20
	Total Skor		29	84		

Di adopsi dari : Hasil penelitian (Sari, 2017)

Interprestasi Hasil :

Sangat tinggi = 125 - 145

Tinggi = 101 - 124

Sedang = 77 - 100 ✓

Rendah = 53 - 76

Sangat rendah = 29 - 52

Lampiran 7 Tabulasi Data Umum Responden

TABULASI DATA UMUM RESPONDEN

Kode Responden	Inisial	Usia Anak	JK Anak	Usia Ayah	Usia Ibu	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Pendidikan Ayah	Pendidikan Ibu	Pendapatan Orang tua
1.	R	2	2	1	2	1	4	3	2	3
2.	D	3	1	2	1	5	4	2	3	2
3.	N	2	2	2	1	1	4	1	1	1
4.	A	3	2	3	1	1	4	3	1	1
5.	B	1	2	3	2	1	5	3	3	2
6.	K	1	2	3	3	1	5	4	4	3
7.	S	2	2	2	2	5	4	3	3	1
8.	N	3	1	2	2	1	4	2	2	2
9.	C	2	1	2	1	1	4	3	3	4
10.	H	2	2	2	2	1	4	3	4	2
11.	A	2	2	1	1	1	4	2	2	1
12.	F	1	1	2	2	5	4	3	1	1
13.	G	2	2	2	2	1	1	4	3	4
14.	Z	3	2	3	2	1	4	4	1	2
15.	B	1	2	3	3	1	4	3	3	2
16.	S	2	1	3	3	1	4	1	3	4
17.	G	2	1	2	1	1	4	2	1	3
18.	A	1	2	2	2	5	5	3	3	2
19.	R	3	2	2	1	1	1	3	2	2
20.	H	2	1	2	2	5	4	2	1	2
21.	V	3	2	1	1	1	4	2	3	2
22.	N	1	2	2	1	1	4	3	3	3
23.	M	3	2	1	1	1	4	3	3	2
24.	I	2	1	3	2	5	5	4	4	4
25.	V	3	2	2	2	1	4	3	3	1
26.	K	3	2	2	2	1	4	2	3	1
27.	S	2	2	3	2	5	4	2	3	3
28.	A	2	2	2	2	1	5	2	3	2
29.	S	2	1	1	1	1	4	2	3	3
30.	L	1	2	2	1	1	4	2	3	4
31.	R	3	1	3	3	1	5	3	4	3
32.	U	3	1	3	3	1	1	3	4	3

33.	A	2	1	2	2	1	1	3	3	3
34.	S	1	2	2	2	1	1	4	4	4
35.	I	3	2	3	3	5	4	1	1	1
36.	F	2	1	3	1	5	4	3	3	2
37.	N	2	2	2	2	1	1	3	4	3
38.	K	1	2	2	1	1	4	3	3	4
39.	V	2	1	3	3	1	4	3	3	3
40.	J	3	2	2	1	1	4	2	3	2
41.	B	1	1	2	1	1	1	3	3	4
42.	A	2	2	2	2	5	4	1	2	2

Keterangan :

Usia Anak	: 4 Tahun (1), 5 Tahun (2), 6 Tahun (3)
Jenis Kelamin Anak	: Laki-laki (1), Perempuan (2)
Usia Ayah	: 20-30 Tahun (1), 30-40 Tahun (2), >40 Tahun (3)
Usia Ibu	: 20-30 Tahun (1), 30-40 Tahun (2), >40 Tahun (3)
Pekerjaan Ayah	: Swasta (1), PNS (2), TNI/POLRI (3), Tidak Bekerja (4), Lainnya (5)
Pekerjaan Ibu	: Swasta (1), PNS (2), TNI/POLRI (3), Ibu Rumah Tangga (4), Lainnya (5)
Pendidikan Ayah	: SD (1), SMP (2), SMA (3), Perguruan Tinggi (4)
Pendidikan Ibu	: SD (1), SMP (2), SMA (3), Perguruan Tinggi (4)
Pendapatan Orang Tua	: kurang dari Rp. 1Jt (1), 1Jt s/d 2Jt (2), 2Jt s/d 3Jt (3), >3Jt (4)

Lampiran 8 Tabulasi Data Khusus Pola Asuh Orang Tua

**TABULASI DATA KHUSUS RESPONDEN
TABULASI POLA ASUH ORANG TUA**

Kode Responden																			Hasil						Tipe										
	A		B		C		Total																												
	f	%	f	%	f	%	f	%																											
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18																		
1	a	a	c	c	a	c	c	c	a	a	c	c	c	c	c	b	c	b	5	27,8	2	11,1	11	61,1	18	100	Demokratis								
2	c	c	c	b	b	c	c	c	c	b	c	b	c	c	b	c	c	c	0	0	5	27,8	13	72,2	18	100	Demokratis								
3	b	c	b	c	b	c	b	c	b	c	b	c	b	c	b	b	c	c	0	0	10	55,6	8	44,4	18	100	Permisif								
4	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	0	0	0	0	18	100	18	100	Demokratis								
5	c	a	b	a	c	c	c	c	a	b	c	c	c	b	b	c	c	c	2	11,1	4	22,2	12	66,7	18	100	Demokratis								
6	c	a	c	a	c	c	c	c	c	b	c	c	c	b	b	c	c	c	2	11,1	3	16,7	13	72,2	18	100	Demokratis								
7	c	c	b	c	c	c	c	c	a	b	c	b	b	c	b	b	c	b	1	5,56	7	38,9	10	55,6	18	100	Demokratis								
8	c	c	b	c	c	c	c	a	b	b	c	b	b	c	b	b	c	c	0	0	8	44,4	10	55,6	18	100	Demokratis								
9	c	b	c	c	c	a	a	a	c	c	b	a	c	c	b	b	c	a	5	27,8	4	22,2	9	50	18	100	Demokratis								
10	c	a	b	b	b	c	c	c	b	b	c	b	c	c	b	b	c	b	1	5,56	9	50	8	44,4	18	100	Permisif								
11	b	a	c	c	c	b	c	a	b	b	c	b	a	b	b	c	c	c	3	16,7	7	38,9	8	44,4	18	100	Demokratis								
12	c	c	b	c	c	b	c	c	b	c	c	b	b	b	b	b	b	b	0	0	10	55,6	8	44,4	18	100	Permisif								
13	c	c	c	b	b	c	c	b	c	b	c	b	c	c	b	c	c	c	0	0	6	33,3	12	66,7	18	100	Demokratis								
14	c	c	b	b	c	c	c	a	b	c	c	b	c	b	b	c	c	c	1	5,56	7	38,9	10	55,6	18	100	Demokratis								
15	a	a	a	b	a	b	a	a	c	a	b	c	a	a	c	c	c	c	8	44,4	4	22,2	6	33,3	18	100	Otoriter								
16	a	a	c	c	c	b	c	c	c	b	c	b	c	b	b	c	c	b	2	11,1	6	33,3	10	55,6	18	100	Demokratis								
17	c	a	c	c	c	c	c	c	c	b	c	c	c	c	b	c	c	b	1	5,56	3	16,7	14	77,8	18	100	Demokratis								
18	c	b	b	b	b	c	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	1	5,56	15	83,3	2	11,1	18	100	Permisif								
19	c	c	b	c	c	c	c	b	c	b	c	c	c	b	b	c	c	b	0	0	6	33,3	12	66,7	18	100	Demokratis								
20	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	b	b	c	c	c	0	0	2	11,1	16	88,9	18	100	Demokratis								
21	c	c	b	c	c	c	c	c	b	c	c	b	c	b	c	c	c	c	0	0	4	22,2	14	77,8	18	100	Demokratis								
22	a	b	a	c	c	b	b	a	a	c	b	a	b	a	a	b	c	a	8	44,4	6	33,3	4	22,2	18	100	Otoriter								
23	c	c	b	b	c	b	c	c	b	b	c	c	c	b	b	b	b	c	0	0	8	44,4	10	55,6	18	100	Demokratis								
24	a	b	a	b	a	c	c	a	a	b	b	a	b	a	b	a	a	a	10	55,6	6	33,3	2	11,1	18	100	Otoriter								
25	c	c	b	c	c	c	b	c	b	b	c	b	b	b	b	b	b	b	0	0	11	61,1	7	38,9	18	100	Permisif								
26	c	c	c	c	a	c	c	c	c	b	c	b	a	b	b	b	c	b	2	11,1	6	33,3	10	55,6	18	100	Demokratis								
27	c	a	b	b	c	c	c	c	c	b	c	b	c	c	b	c	c	c	1	5,56	5	27,8	12	66,7	18	100	Demokratis								
28	c	c	b	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	b	c	b	c	c	0	0	4	22,2	14	77,8	18	100	Demokratis								
29	c	a	a	b	b	c	a	c	a	b	c	b	a	a	b	b	b	c	5	27,8	8	44,4	5	27,8	18	100	Permisif								
30	a	b	a	a	c	a	a	b	c	a	b	a	a	a	b	a	b	a	10	55,6	5	27,8	3	16,7	18	100	Otoriter								
31	c	c	b	c	c	c	c	b	c	b	c	b	c	c	b	b	c	c	0	0	6	33,3	12	66,7	18	100	Demokratis								
32	c	c	c	b	c	b	c	c	c	b	c	b	c	b	b	c	b	b	0	0	8	44,4	10	55,6	18	100	Demokratis								
33	c	a	c	c	a	c	c	c	c	a	c	c	c	c	c	b	c	b	3	16,7	2	11,1	13	72,2	18	100	Demokratis								
34	a	a	a	b	b	a	b	c	c	a	a	b	b	a	a	b	a	c	9	50	6	33,3	3	16,7	18	100	Otoriter								
35	c	c	b	c	c	c	c	c	b	b	c	b	c	b	b	b	c	c	0	0	7	38,9	11	61,1	18	100	Demokratis								
36	c	c	b	c	c	b	c	c	c	b	c	b	c	b	b	c	b	b	0	0	8	44,4	10	55,6	18	100	Demokratis								
37	a	a	b	c	c	b	c	c	c	b	c	b	c	c	b	b	c	c	2	11,1	6	33,3	10	55,6	18	100	Demokratis								
38	c	a	b	c	b	b	c	c	b	c	c	b	b	c	b	c	c	c	1	5,56	7	38,9	10	55,6	18	100	Demokratis								
39	b	b	c	c	c	c	c	c	b	b	c	b	b	b	b	c	c	b	0	0	8	44,4	10	55,6	18	100	Demokratis								
40	c	b	c	c	c	c	c	c	b	b	c	b	c	b	b	b	c	c	0	0	7	38,9	11	61,1	18	100	Demokratis								
41	c	c	b	c	b	c	b	b	b	c	c	b	c	b	b	c	b	b	0	0	10	55,6	8	44,4	18	100	Permisif								
42	c	c	b	c	c	c	a	c	b	c	b	c	c	b	b	c	c	c	1	5,56	5	27,8	12	66,7	18	100	Demokratis								

Lampiran 9 Tabulasi Data Khusus Lama Penggunaan *Gadget*

**TABULASI DATA KHUSUS RESPONDEN
TABULASI LAMA PENGGUNAAN *GADGET***

Kode Responden	Lama Penggunaan Gadget	Kode
1	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
2	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
3	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
4	≤ 1 Jam perhari	Normal
5	≤ 1 Jam perhari	Normal
6	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
7	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
8	≤ 1 Jam perhari	Normal
9	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
10	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
11	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
12	≤ 1 Jam perhari	Normal
13	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
14	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
15	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
16	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
17	> 1 Jam perhari	Tidak Normal

18	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
19	≤ 1 Jam perhari	Normal
20	≤ 1 Jam perhari	Normal
21	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
22	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
23	≤ 1 Jam perhari	Normal
24	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
25	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
26	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
27	≤ 1 Jam perhari	Normal
28	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
29	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
30	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
31	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
32	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
33	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
34	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
35	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
36	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
37	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
38	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
39	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
40	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
41	> 1 Jam perhari	Tidak Normal
42	≤ 1 Jam perhari	Normal

Lampiran 10 Tabulasi Data Khusus Perilaku Agresif

TABULASI DATA KHUSUS RESPONDEN PERILAKU AGRESIF

Kode Responden	1	5	9	24	19	13	21	17	26	28	Jml	2	6	10	14	18	Jml	3	7	11	15	16	22	26	Jml	4	8	12	20	23	25	27	Jml	Jumlah Total	Kode
1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	31	3	3	4	3	3	16	2	3	2	3	3	3	4	20	3	3	2	3	3	3	4	21	88	Sedang
2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	28	4	3	5	4	3	19	4	2	5	3	3	3	3	23	3	4	1	1	2	4	1	16	86	Sedang
3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	23	4	2	2	2	1	11	5	1	3	3	4	3	2	21	3	3	3	3	3	1	3	19	74	Rendah
4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	33	2	3	3	2	2	12	3	1	4	2	2	4	3	19	3	4	3	4	4	5	3	26	90	Sedang
5	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	30	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	4	3	2	21	91	Sedang
6	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	26	3	4	4	3	3	17	4	3	3	3	3	3	2	21	4	3	3	3	3	3	2	21	85	Sedang
7	3	1	2	4	1	1	1	1	1	3	18	4	2	4	1	4	15	5	5	1	4	2	3	1	19	5	1	1	1	4	5	2	19	71	Rendah
8	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	15	3	3	3	3	1	13	1	1	1	3	1	1	1	9	1	1	2	3	3	3	3	16	53	Rendah
9	3	1	1	5	5	1	5	1	1	1	24	3	1	3	3	3	13	3	3	3	3	3	4	1	20	1	1	1	1	4	1	3	12	69	Rendah
10	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	26	4	3	4	3	3	17	3	4	3	3	1	2	2	18	3	1	1	2	3	2	2	14	75	Rendah
11	5	2	2	3	2	4	2	1	2	2	25	4	3	5	4	3	19	5	2	3	5	3	3	1	22	3	2	2	3	2	4	1	17	83	Sedang
12	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	32	2	3	4	3	3	15	4	2	4	3	3	3	2	21	3	2	2	2	4	2	2	17	85	Sedang
13	3	3	4	4	2	3	4	3	3	1	30	4	3	5	4	3	19	4	2	5	3	3	4	3	24	3	4	1	2	3	5	1	19	92	Sedang
14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	3	2	3	2	11	2	3	2	2	3	1	1	14	3	1	1	2	2	2	3	14	50	Sangat Rendah
15	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	26	3	2	3	2	2	12	3	4	3	2	3	3	1	19	3	2	3	3	3	3	2	19	76	Rendah
16	3	3	3	1	1	5	1	3	1	3	24	3	5	1	5	3	17	1	4	5	5	1	3	1	20	1	1	3	1	3	1	1	11	72	Rendah
17	5	5	4	2	5	1	2	4	3	4	35	3	1	3	2	1	10	5	2	1	5	2	3	3	21	2	2	1	1	1	1	1	9	75	Rendah
18	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	31	2	3	4	3	4	16	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21	90	Sedang
19	3	3	4	5	2	2	2	1	2	3	27	2	3	4	5	2	16	4	3	4	4	4	3	2	24	3	2	4	2	4	3	4	22	89	Sedang
20	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22	3	2	3	3	3	14	4	4	2	2	3	3	2	20	2	2	3	3	3	3	2	18	74	Rendah
21	2	3	3	4	1	1	1	1	1	3	20	3	3	4	3	3	16	4	3	3	4	1	3	1	19	3	1	1	1	1	1	3	11	66	Rendah
22	4	4	3	3	3	5	2	3	5	3	35	4	2	2	4	3	15	4	3	4	4	3	4	5	27	3	2	3	4	4	2	5	23	100	Sedang
23	3	4	4	2	2	1	3	1	2	2	24	3	2	2	2	2	11	4	2	2	3	2	3	2	18	2	2	1	2	2	2	3	14	67	Rendah
24	2	3	4	3	3	3	5	4	2	2	31	2	2	3	4	3	14	3	4	5	4	4	5	2	27	3	4	3	3	5	3	4	25	97	Sedang
25	5	3	4	3	2	1	3	3	4	5	33	3	1	2	3	3	12	4	5	5	3	5	3	4	29	5	5	2	3	3	3	5	26	100	Sedang
26	3	4	3	2	5	3	3	4	4	3	34	2	4	2	2	3	13	4	3	5	3	3	4	4	26	2	3	3	3	3	3	5	22	95	Sedang
27	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	27	3	4	4	3	3	17	4	2	4	2	2	3	2	19	4	2	3	3	3	3	2	20	83	Sedang
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23	3	3	2	3	2	13	3	4	4	3	3	2	2	21	3	2	3	2	2	2	2	16	73	Rendah
29	2	2	3	4	5	2	3	2	2	3	28	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	3	3	20	3	3	4	3	4	2	3	22	87	Sedang
30	3	3	4	3	3	3	3	2	4	5	33	2	4	3	3	3	15	3	3	4	3	2	4	4	23	3	4	4	5	3	3	4	26	97	Sedang
31	1	3	3	5	1	1	1	1	1	3	21	3	1	5	3	2	14	3	5	3	3	4	1	1	20	3	1	1	4	4	4	2	19	74	Rendah
32	5	5	5	3	5	1	3	3	5	5	40	5	5	5	5	5	25	5	1	5	5	3	5	5	29	5	3	1	1	1	3	3	17	111	Tinggi
33	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	29	3	3	2	3	3	14	2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21	83	Sedang
34	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	28	3	3	3	4	4	17	4	5	3	3	4	4	3	26	3	2	4	3	4	3	4	23	94	Sedang
35	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	23	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	3	3	3	22	4	2	3	3	1	3	3	19	81	Sedang
36	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4	39	5	5	4	3	3	20	5	2	4	3	4	4	5	27	5	3	3	3	4	3	4	25	111	Tinggi
37	2	3	4	4	3	5	3	3	3	4	34	4	4	5	5	3	21	4	3	5	5	4	4	3	28	5	4	3	2	2	4	2	22	105	Tinggi
38	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	4	3	4	26	3	3	4	3	4	3	3	23	104	Tinggi
39	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32	3	3	4	4	4	18	4	3	3	3	3	3	4	23	3	3	3	3	3	3	3	21	94	Sedang
40	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	23	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	3	3	3	22	4	2	3	3	1	3	3	19	81	Sedang
41	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	36	3	3	4	4	3	17	4	4	4	3	3	4	5	27	4	3	3	4	4	3	4	25	105	Tinggi
42	1	1	1	5	5	1	3	1	1	1	20	3	1	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	1	19	1	1	1	1	5	1	3	13	65	Rendah
Jumlah skor	120	128	133	131	117	105	113	98	109	113	1167	132	122	145	135	121	655	149	126	141	137	123	130	109	915	129	103	102	108	127	117	118	804	3541	
Rata-rata soal	2,86	3,05	3,17	3,12	2,79	2,5	2,69	2,33	2,6	2,69	27,8	3,14	2,905	3,452	3,214	2,881	15,6	3,548	3	3,357	3,262	2,929	3,1	2,6	21,8	3,07	2,45	2,429	2,57	3,024	2,786	2,81	19,14	84,309524	

Lampiran 11 Hasil Analisis Statistik

Frequency Table**Usia Anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4 Tahun	10	23.8	23.8	23.8
5 Tahun	19	45.2	45.2	69.0
6 Tahun	13	31.0	31.0	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Usia Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 Tahun	16	38.1	38.1	38.1
30-40 Tahun	19	45.2	45.2	83.3
>40 Tahun	7	16.7	16.7	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	15	35.7	35.7	35.7
	Perempuan	27	64.3	64.3	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pekerjaan Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Swasta	32	76.2	76.2	76.2
	Lainnya	10	23.8	23.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Swasta	7	16.7	16.7	16.7
	Ibu Rumah Tangga	29	69.0	69.0	85.7
	Lainnya	6	14.3	14.3	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pendidikan Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	9.5	9.5	9.5
	SMP	12	28.6	28.6	38.1
	SMA	21	50.0	50.0	88.1
	Perguruan Tinggi	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	16.7	16.7	16.7
	SMP	5	11.9	11.9	28.6
	SMA	23	54.8	54.8	83.3
	Perguruan Tinggi	7	16.7	16.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pendapatan Ortu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari Rp 1.000.000/bulan	8	19.0	19.0	19.0
	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.000.000/bulan	15	35.7	35.7	54.8
	Rp. 2.000.000 s/d Rp. 3.000.000/bulan	11	26.2	26.2	81.5
	Lebih dari Rp 3.000.000/bulan	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

pola asuh orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	5	11.9	11.9	11.9
	Permisif	7	16.7	16.7	28.6
	Demokratis	30	71.4	71.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Agresif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	5	11.9	11.9	11.9
	sedang	22	52.4	52.4	64.3
	rendah	14	33.3	33.3	97.6
	sangat rendah	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Lama Penggunaan Gadget

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	9	21.4	21.4	21.4
	Tidak Normal	33	78.6	78.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Asuh Orang Tua * Perilaku Agresif Anak Prasekolah	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%
Lama Penggunaan Gadget * Perilaku Agresif Anak Prasekolah	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%

Crosstabs Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif Anak Prasekolah

			Perilaku Agresif Anak Prasekolah				Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
Pola Asuh Orang Tua	Demokratis	Count	4	14	11	1	30
		Expected Count	3.6	15.7	10.0	.7	30.0
		% within Pola Asuh Orang Tua	13.3%	46.7%	36.7%	3.3%	100.0%
		% within Perilaku Agresif Anak Prasekolah	80.0%	63.6%	78.6%	100.0%	71.4%
		% of Total	9.5%	33.3%	26.2%	2.4%	71.4%
	Permisif	Count	1	4	2	0	7
		Expected Count	.8	3.7	2.3	.2	7.0
		% within Pola Asuh Orang Tua	14.3%	57.1%	28.6%	0.0%	100.0%
		% within Perilaku Agresif Anak Prasekolah	20.0%	18.2%	14.3%	0.0%	16.7%
		% of Total	2.4%	9.5%	4.8%	0.0%	16.7%
	Otoriter	Count	0	4	1	0	5

		Expected Count	.6	2.6	1.7	.1	5.0
		% within Pola Asuh Orang Tua	0.0%	80.0%	20.0%	0.0%	100.0%
		% within Perilaku Agresif Anak Prasekolah	0.0%	18.2%	7.1%	0.0%	11.9%
		% of Total	0.0%	9.5%	2.4%	0.0%	11.9%
Total		Count	5	22	14	1	42
		Expected Count	5.0	22.0	14.0	1.0	42.0
		% within Pola Asuh Orang Tua	11.9%	52.4%	33.3%	2.4%	100.0%
		% within Perilaku Agresif Anak Prasekolah	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	11.9%	52.4%	33.3%	2.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.440 ^a	6	.875
Likelihood Ratio	3.252	6	.777
Linear-by-Linear Association	.214	1	.644
N of Valid Cases	42		

a. 10 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .12.

Crosstabs Lama Penggunaan Gadget dengan Perilaku Agresif Anak Prasekolah

			Perilaku Agresif Anak Prasekolah				Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
Lama Penggunaan Gadget	Tidak Normal	Count	5	17	10	1	33
		Expected Count	3.9	17.3	11.0	.8	33.0

		% within Lama Penggunaan Gadget	15.2%	51.5%	30.3%	3.0%	100.0%
		% within Perilaku Agresif Anak Prasekolah	100.0%	77.3%	71.4%	100.0%	78.6%
		% of Total	11.9%	40.5%	23.8%	2.4%	78.6%
	Normal	Count	0	5	4	0	9
		Expected Count	1.1	4.7	3.0	.2	9.0
		% within Lama Penggunaan Gadget	0.0%	55.6%	44.4%	0.0%	100.0%
		% within Perilaku Agresif Anak Prasekolah	0.0%	22.7%	28.6%	0.0%	21.4%
		% of Total	0.0%	11.9%	9.5%	0.0%	21.4%
Total		Count	5	22	14	1	42
		Expected Count	5.0	22.0	14.0	1.0	42.0
		% within Lama Penggunaan Gadget	11.9%	52.4%	33.3%	2.4%	100.0%
		% within Perilaku Agresif Anak Prasekolah	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	11.9%	52.4%	33.3%	2.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.083 ^a	3	.555
Likelihood Ratio	3.311	3	.346
Linear-by-Linear Association	.778	1	.378
N of Valid Cases	42		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .21.

Crosstabs Pola Asuh Orang tua dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lama penggunaan gadget, pola asuh orang tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: perilaku agresif

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	-.029	.711

a. Predictors: (Constant), lama penggunaan gadget, pola asuh orang

tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.418	2	.209	.414	.664 ^b
	Residual	19.701	39	.505		
	Total	20.119	41			

a. Dependent Variable: perilaku agresif

b. Predictors: (Constant), lama penggunaan gadget, pola asuh orang tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.534	.722		4.896	.000
	pola asuh orang tua	.044	.162	.044	.270	.789
	lama penggunaan gadget	-.216	.274	-.128	-.788	.436

a. Dependent Variable: perilaku agresif



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,

E-mail: info@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Hamida

NIM : 22104095

Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah





No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	24/2024/6	Revisi penambakan latar belakang, Abstrak, hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.		1.	24/2024/6	Revisi perbaikan tabel, hasil, dan pembahasan. Fakta, teori, dan opini dimasukkan pada pembahasan.	
2.	25/2024/6	Revisi penambahan judul yang sudah, pembahasan opini diperbaiki, narasi fakta lain, kesimpulan dan saran, meliputi huruf ejaan ganda.		2.	25/2024/6	Revisi hasil interwista. Struktur kalimat terdapat, perbaikan latar pada sub bab yang tabel terdapat (Revisi) dan analisis jawaban yang kurang pada hasil pembahasan.	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536, E-mail
: info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

3.	27/6/2014	Lampir Perisi Perubahan.		3.	26/6/2014	Perisi, Perumbuhan Perubahan minimal 1 orang, Mencari faktor lain pada opini di perubahan, gatal perubahan dan struktur Bergor figurum.	114.
4	28/6/2014	Perisi Perubahan, Kesimpulan, dan Saran.		4.	27/6/2014	Lampir Perisi Perubahan.	115.
5.	2/7/2014	Paragraf, Perbaikan kalimat Murnakan SPO.		5.	28/6/2014	Perisi Perubahan dan Kesimpulan.	116.
6.	4/7/2014	Perbaikan Kalimat, Perisi 1 paragraf minimal 2 kalimat		6	27/7/2014	Perisi, Perbaikan Saran.	117.

Lampiran 13 Surat Layak Etik



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No. 392/KEPK/UDS/VI/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Hamida
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

Hubungan pola asuh orang tua dan lama penggunaan gadget terhadap perilaku agresif anak prasekolah

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2024 sampai dengan tanggal 11 Juni 2025.

This declaration of ethics applies during the period June 11, 2024 until June 11, 2025.

June 11, 2024
 Professor and Chairperson,



KUSTIN M.Kes

Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala TK Bustanul Ulum
 Kabupaten Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/2000/415/2024

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas dr. Soebandi, 11 Juni 2024, Nomor: 3287/FIKES-UDS/U/VI/2024, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Hamida
 NIM : 3509086110950002
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas dr. Soebandi / Fakultas Ilmu Kesehatan / Prodi S1 Kebidanan
 Alamat : Jl. dr. Soebandi No. 99 Cangkring Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah
 Lokasi : TK Bustanul Ulum Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : 14 Juni 2024 s/d 28 Juni 2024

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 14 Juni 2024

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER**

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

Tembusan :
 Yth. Sdr. 1. Dekan FIKes Universitas dr. Soebandi
 2. Yang Berkepentingan



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax.421152 Kode Pos.688118

J E M B E R

Kepada
 Yth : Kepala TK Bustanul Ulum
 Kabupaten Jember
 Di
Jember

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

No : 421.91 2427 1310/2024

- Dasar : 1. Permendagri RI No. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI No. 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.
 3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik No. 074/2000/415/2024 tanggal 14 Juni 2024
- Memperhatikan : Surat Universitas dr. Soebandi Jember No. 3363/FIKES-UDS/UMI/2024, tanggal 20 Juni 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Hamida
 NIM : 22104095
 Program Studi : S1 Kebidanan
 Waktu : Bulan Juni 2024
 Lokasi : TK Bustanul Ulum Desa Suci Kecamatan Panti
 Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberikan bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian surat rekomendasi ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 24 Juni 2024

An. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember
 Sekretaris



NIP. 19660925 199203 1 007

- Tembusan Yth :
1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember sebagai laporan
 2. Arsip

Lampiran 15 Surat Balasan Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK TK BUSTANUL ULUM

Jalan Irian No. 04 Dusun Gaplek Rt.01 Rw.011 Desa Suci
 Kecamatan Panti Kabupaten Jember 68153 NPSN : 20559454

SURAT KETERANGAN

Nomor : 067/TK.BU/VI/2024

Yang bertanda tangan ini di bawah ini :

Nama : Siti Susianah, S.Pd

Jabatan : Kepala sekolah

Unit Kerja : TK BUSTANUL ULUM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama :

Nama : Hamida

Nim : 22104095

Program studi : S1 Kebidanan

Instansi : Universitas dr. soebandi

Yang tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian guna menyusun skripsi mulai tanggal 21 Juni 2024 dengan judul " Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Prasekolah"

Demikian surat keterangan ini dibuat, Dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Panti, 24 Juni 2024

Mengetahui Kepala Sekolah,



SITI SUSIANAH, S.Pd

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 17 *Curriculum Vitae* Peneliti

Nama Lengkap : Hamida
Tempa, Tanggal Lahir : Jember, 21 Oktober 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Dusun Kantong RT 006 RW 002 Desa
Kemiri Kec.Panti Kab.Jember
Alamat Email : Hamidahsyahputra@gmail.co.id
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 1 Puger (2007)
2. SMP Achmad Yani Puger (2010)
3. SMA Negeri 1 Kencong (2013)
4. Perguruan Tinggi Diploma III Akademi
Kebidanan dr.Soebandi Jember (2016)

PENJADWALAN PENYUSUNAN SKRIPSI BESERTA UJIAN

Kegiatan	Ganjil 2023/2024					Genap 2023/2024	
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Juni	Juli
Pengajuan Judul dan Bimbingan							
Observasi							
Pendahuluan							
Penyusunan Proposal							
Sidang Proposal							
Penelitian / Pengambilan Data							
Penyusunan Hasil dan Pembahasan							
Uji Turnitin							
Sidang Akhir Skripsi							
Publikasi							

Lampiran 18 Jadwal Penyusunan Skripsi